

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.¹ Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal itu merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.² Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.³

¹ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 24.

² Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 56.

³ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 66.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.⁴ Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- a) Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
- b) Letak geografis SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
- c) Visi, misi, dan tujuan.
- d) Struktur organisasi.
- e) Keadaan pendidik.
- f) Keadaan siswa.
- g) Keadaan sarana dan prasarana.
- h) Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan peningkatan hasil belajar PAI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 66.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur, data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- a) Jumlah pendidik, pegawai dan peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
- b) Hasil belajar siswa.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:⁶

1) Library Research

Yaitu sumber data yang diperoleh penulis dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa literatur dan buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan topik pembahasan, hal ini dimaksudkan agar kebenaran yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan didukung oleh beberapa teori.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h. 129.

⁶ *Ibid.*, h. 144.

2) Field Research

Yaitu sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dari jenis data ini maka sumber data dalam penelitian ini ada dua, meliputi:

a) Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa, data ini diperoleh melalui wawancara langsung dari sumber data.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diproses dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan-laporan, dokumentasi, buku-buku dan sebagainya.⁷

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Eksperimen One Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:⁸

- a. Pada langkah awal, peneliti memberikan *pretest* pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tentang materi PAI.

⁷ Ine Amirullah Yousda, *Penelitian Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 134.

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 101.

- b. Setelah diketahui nilai *pretest* dari kelas tersebut, selanjutnya adalah akan diterapkan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.
- c. Setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*, kemudian memberikan *posttest* pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata “*vary*” dan “*able*” yang berarti “berubah” dan bisa. Jadi kata variabel berarti bisa berubah. Oleh sebab itu setiap variabel dapat diberi nilai, dan nilai itu berubah-ubah. Nilai itu bisa kuantitatif (terukur atau terhitung dan dinyatakan dalam angka) juga bisa kualitatif. Ukuran suatu variabel tidak lain adalah jumlah dan derajat atribut.⁹ Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Memecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.¹⁰ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 38.

¹⁰ *Ibid.*, h. 95.

a. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Sistem pembelajaran yang mengajak siswa dalam suasana yang menyenangkan tanpa paksaan.
- 2) Permainan merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi.
- 3) Pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* menuntut siswa aktif dan kreatif.
- 4) Guru melakukan penataan kelas sedemikian rupa sebagai pembelajaran tidak membosankan.

b. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, peneliti menjadikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel terikat yang diberi simbol (X).

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

- 1) Siswa mampu menguasai kompetensi dasar, minimal siswa mampu mengingat materi pelajaran.
- 2) Siswa mampu mengerjakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3) Daya serap siswa.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian hasilnya cermat, lengkap, serta sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.¹¹

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar Pengamatan

1) Lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran

Lembar pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berlangsung.

¹¹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), Cet. Ke-II, h. 97.

2) Lembar pengamatan aktivitas siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap siswa dengan memperhatikan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa.

b. Lembar tes hasil belajar

Tes hasil belajar disusun untuk dikerjakan secara individu. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 20 soal. Skor tes hasil belajar tersebut disusun untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹² Atau menurut Mardalis populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.¹³ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 108.

¹³ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 53.

Pada penelitian ini populasi ditentukan pada siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, pada tahun 2012-2013 yang berjumlah 135 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Sampel hanyalah bagian dari populasi besar, yang bilamana sampel itu dipilih dengan tepat maka dapat dipergunakan untuk menerangkan atau melukiskan keadaan populasi yang besar tersebut dengan ketepatan yang tinggi tingkatannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian dari siswa kelas X, yaitu berjumlah 32 siswa. Hal ini dikarenakan populasi berjumlah lebih dari 100 orang, sehingga sampel diambil 20 – 25 % dari jumlah populasi.¹⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian menulis beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 80.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112.

1. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pendidik untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.¹⁶ Dalam penelitian ini metode interview digunakan untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam proses belajar mengajar, kondisi guru dan lain sebagainya. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview yang terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai Kepala Sekolah, karyawan, dan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷ Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa, kemampuan guru mengajar di bidang studi PAI dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam menggunakan teknik observasi, peneliti berpedoman pada:

a. Lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa

Lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa digunakan untuk merekam aktifitas guru dan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

¹⁶ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 64.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), 36.

Dari data ini dapat diketahui kegiatan mana yang dominan selama proses pembelajaran terjadi.

- b. Lembar pengamatan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

Lembar pengamatan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* digunakan untuk mencatat keterampilan guru dalam penerapan pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, yakni:

- a) Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
- b) Letak geografis SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.
- c) Visi, misi, dan tujuan.
- d) Struktur organisasi.
- e) Keadaan pendidik.
- f) Keadaan siswa.
- g) Keadaan sarana dan prasarana.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206.

4. Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.¹⁹ Penelitian ini penulis menggunakan bentuk tes tertulis. Tes yang pelaksanaannya secara tertulis dalam bentuk soal-soal yang dijawab secara tertulis juga.

Metode ini dilakukan dua kali, yaitu sebelum memberikan perlakuan (*Pretest*) dan sesudah memberikan perlakuan (*Posttest*). Dengan metode ini maka akan diketahui perubahan hasil belajar siswa sebelum diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dan sesudah diberikan pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengolahan data sesuai maka dilakukan analisis data untuk membuktikan adanya efektivitas pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sesuai dengan jenis dan variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Kualitatif

Data kualitatif digunakan untuk menganalisis penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar siswa kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 66.

2. Teknik Analisis Kuantitatif

Untuk data kuantitatif dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data statistik yang meliputi:

a) Teknik Analisis Data Observasi

- 1) Teknik analisa pengamatan guru dalam pengolahan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*

Data hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* diperoleh dengan cara mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama 3 kali pertemuan.

- 2) Teknik analisis data aktivitas siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa dianalisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama penerapan proses pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* berlangsung.

b) Teknik Analisa Data Hasil Belajar Siswa

Data digunakan dalam analisis ini adalah data dari pretest dan post test, hasil dari data ini menunjukkan tingkat penguasaan tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara garis besar, penulis menggunakan kategori standart kelulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya, yaitu:

Nilai < 70 : Tidak tuntas/Tidak Lulus

Nilai > 70 : Tuntas/Lulus

Setelah proses pengumpulan data langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang terkumpul pada pengumpulan data yaitu:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyaknya siswa}} \times 100\%$$

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

c) Teknik Analisis Tes “t”

Tes ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya efektivitas pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya.

Langkah-langkah pengujian uji “t”, yaitu:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

M_D = *Mean of Difference* (Rata-rata selisih nilai *pre test* dan *post test*).

Untuk mencari M_D digunakan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = Jumlah selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mencari

D digunakan rumus: $X_2 - X_1$

N = Jumlah Siswa yang diteliti.

SE_{M_D} = *Standart Error* dari *Mean of Difference*.

Untuk mencari SE_{M_D} digunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = *Standart Deviasi* dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Untuk mencari SD_D digunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

N = Jumlah Siswa yang diteliti.